

**INOVASI INTEGRITAS QR CODE INFORMASI DAN EDUKASI
SEKOLAH DASAR SDN 138/IV KOTA JAMBI**

Eca Safitri¹, Pahlipi Novita Handayani², Yuni Faska Ayu³, Regita Faradila Eka Fitri⁴, Sintia Maharani⁵, Endang Sry Wahyuni⁶, Destrinelly⁷, Ahmad Syarif⁸
^{1,2,3,4,5,6,7,8}Magister Pendidikan Dasar FKIP, Universitas Jambi
ecasafitri752@gmail.com¹, novitapahlipi@gmail.com², faskaayuyuni@gmail.com³,
regitafaradila9174@gmail.com⁴, sintiamaharani1505@gmail.com⁵,
endangsry.wahyuni.18@gmail.com⁶, destrinelli@unja.ac.id⁷,
ahmad.syarif@unja.ac.id⁸

ABSTRACT

This study aims to develop a school website integrated with QR Code as an information and education at SDN 138/IV Kota Jambi. The research employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The developed product was a school website integrated with QR Code to facilitate access to school information and support digital-based educational services. Data were collected through observation, interviews, validation questionnaires, and user response questionnaires. The subjects involved vice principal, school operator, media expert, and language expert. The validation results showed that the product obtained a score of 92.5% from media experts and 94.2% from language experts, both categorized as very valid. The implementation stage included training for school operators to independently manage website content and the application of QR Codes on school information media. User responses showed a practicality score of 91.6% categorized as very practical. The effectiveness evaluation indicated that the website and QR Code improved access to school information and increased the number of new student registrations from 23 to 30 students. Therefore, the school website integrated with QR Code is proven to be valid, practical, and effective as a medium for information, education, and school promotion. This innovation supports the digital transformation of education and improves the quality of information services in elementary schools.

Keywords: ADDIE, QR Code, School Website, Information Services, Digital Education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan website sekolah terintegrasi QR Code sebagai media informasi dan edukasi sekolah di SDN 138/IV Kota Jambi. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Produk yang dikembangkan berupa website sekolah yang terintegrasi

dengan QR Code untuk mempermudah akses informasi sekolah serta mendukung layanan pendidikan berbasis digital. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, angket validasi, dan angket respon pengguna. Subjek penelitian meliputi wakil kepala sekolah, operator sekolah, ahli media, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk memperoleh persentase sebesar 92,5% dari ahli media dan 94,2% dari ahli bahasa dengan kategori sangat valid. Pada tahap implementasi dilakukan pelatihan kepada operator sekolah untuk mengelola website secara mandiri serta penerapan QR Code pada berbagai media informasi sekolah. Hasil respon pengguna menunjukkan tingkat kepraktisan sebesar 91,6% dengan kategori sangat praktis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa website dan QR Code mampu meningkatkan kemudahan akses informasi sekolah serta meningkatkan jumlah peserta didik baru dari 23 menjadi 30 orang. Dengan demikian, website sekolah terintegrasi QR Code terbukti valid, praktis, dan efektif sebagai media informasi, edukasi, dan promosi sekolah. Inovasi ini mendukung transformasi digital pendidikan serta meningkatkan kualitas layanan informasi di sekolah dasar.

Kata Kunci: *ADDIE, QR Code, Website Sekolah, Layanan Informasi, Transformasi Digital Pendidikan*

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi di era digital membawa perubahan mendasar dalam berbagai sektor kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan tidak bisa lagi berdiri di luar arus perubahan ini. Masyarakat kini semakin terbiasa mencari informasi melalui internet, termasuk informasi tentang sekolah yang akan dipilih untuk anak-anak mereka. Kondisi ini menuntut setiap sekolah untuk membangun kehadiran digital yang kuat agar dapat menjangkau masyarakat

secara lebih luas, cepat, dan efisien. Wahyuni (2022) menegaskan bahwa adaptasi terhadap teknologi informasi bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendasar bagi institusi pendidikan yang ingin tetap relevan dan dipercaya oleh masyarakat di era digital.

SDN 138/IV Kota Jambi merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang telah lama berkontribusi dalam dunia pendidikan di Kota Jambi. Namun berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan pada Februari 2026, ditemukan bahwa

sekolah ini belum memiliki platform digital resmi yang dapat diakses oleh publik. Informasi mengenai profil sekolah, prestasi peserta didik, program unggulan, kegiatan sekolah, maupun layanan administrasi belum tersedia secara daring. Penyampaian informasi masih bergantung pada cara-cara konvensional seperti grup *WhatsApp*, surat pemberitahuan, dan papan pengumuman yang jangkauannya sangat terbatas. Kondisi ini berdampak pada rendahnya visibilitas sekolah di ruang publik digital, sehingga masyarakat yang ingin mengetahui profil SDN 138/IV harus datang langsung ke sekolah atau memperoleh informasi dari mulut ke mulut.

Keterbatasan akses informasi ini berkorelasi langsung dengan tren penurunan jumlah peserta didik baru. Data yang dikumpulkan selama observasi menunjukkan penurunan yang signifikan, dari 31 siswa pada tahun 2022 menjadi hanya 19 siswa pada tahun 2024, atau turun sebesar 38,7% dalam dua tahun. Angka ini menjadi sinyal yang tidak bisa diabaikan bahwa sekolah membutuhkan terobosan

nyata dalam pengelolaan informasi dan promosi kepada masyarakat.

Salah satu solusi yang relevan adalah pengembangan *website* sekolah sebagai platform informasi resmi. *Website* yang dirancang dengan baik mampu menampilkan identitas dan keunggulan sekolah secara profesional, dapat diakses oleh siapa saja kapan saja tanpa batasan geografis, serta berperan sebagai sarana komunikasi yang efisien antara sekolah dan berbagai pemangku kepentingan. Hammad dkk. (2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *website* sekolah yang dikembangkan secara sistematis terbukti efektif sebagai media informasi sekaligus promosi yang mampu memperluas jangkauan sekolah kepada masyarakat secara signifikan.

Agar *website* dapat diakses dengan lebih mudah dan cepat oleh masyarakat yang menggunakan perangkat *smartphone*, diperlukan integrasi dengan teknologi *Quick Response Code (QR Code)*. *QR Code* merupakan kode dua dimensi yang memungkinkan pengguna mengakses konten digital hanya dengan memindai kode menggunakan kamera ponsel,

tanpa perlu mengetikkan alamat *website* secara manual. Penempatan QR Code pada media fisik seperti spanduk *Penerimaan Peserta Didik Baru* (PPDB), brosur, dan papan informasi sekolah menjadi jembatan yang menghubungkan dunia fisik dengan platform digital secara langsung dan intuitif. Asrin & Utami (2023) dalam kajiannya terhadap penerapan sistem informasi berbasis *website* di sekolah dasar menyimpulkan bahwa sistem yang mudah diakses dan terintegrasi dengan media komunikasi visual secara nyata meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap layanan informasi sekolah.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan secara langsung di lapangan, penelitian ini bertujuan mengembangkan *website* sekolah terintegrasi QR Code sebagai media informasi dan edukasi di SDN 138/IV Kota Jambi. Pengembangan dilakukan menggunakan model *ADDIE* (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang memberikan prosedur sistematis dan terstruktur dalam menghasilkan produk pendidikan

yang valid, praktis, dan efektif (Branch, 2009). Inovasi ini diharapkan menjadi langkah konkret sekolah dalam mendukung program transformasi digital pendidikan yang saat ini menjadi prioritas nasional, sebagaimana diamanatkan oleh Kemdikbudristek (2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model *ADDIE* yang dikembangkan oleh Branch (2009). Model ini dipilih karena tahapannya yang sistematis dan terstruktur, mulai dari *Analysis, Design, Development, Implementation*, hingga *Evaluation*, sehingga cocok untuk menghasilkan produk pendidikan berbasis teknologi yang terukur kualitasnya.

Penelitian dilaksanakan di SDN 138/IV Kota Jambi pada tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian terdiri atas wakil kepala sekolah, guru, dan operator sekolah. Validasi produk melibatkan ahli media dan ahli bahasa untuk mengukur kelayakan *website* sebelum diimplementasikan.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi lembar observasi, pedoman wawancara,

angket validasi ahli media, angket validasi ahli bahasa, dan angket respon pengguna. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan rumus persentase kelayakan, dengan kategori penilaian sebagaimana dikembangkan oleh Akbar (2017): sangat valid (81–100%), valid (61–80%), cukup valid (41–60%), dan kurang valid ($\leq 40\%$).

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) yang dikembangkan oleh Branch. Model ADDIE dipilih karena memiliki tahapan sistematis dalam mengembangkan produk pendidikan berbasis teknologi yang valid, praktis, dan efektif.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Analysis

Tahap analisis dilakukan melalui observasi dan wawancara langsung di SDN 138/IV Kota Jambi pada Februari 2026. Hasil observasi menunjukkan bahwa sekolah belum memiliki *website* resmi yang dikelola secara mandiri. Informasi sekolah yang tersedia hanya terbatas pada laman Kemendikbud yang memuat data pokok sekolah, sementara

informasi mengenai program unggulan, prestasi peserta didik, kegiatan sekolah, dan layanan PPDB belum dapat diakses masyarakat secara daring. Hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah mengonfirmasi kebutuhan mendesak akan media digital yang dapat berfungsi sekaligus sebagai sarana informasi dan promosi sekolah.

2. Desain

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, dirancang *website* sekolah dengan beberapa menu utama meliputi Beranda, Profil Sekolah, Visi dan Misi, Data Guru dan Tenaga Kependidikan, Prestasi Sekolah, Galeri Kegiatan, Media Edukasi, dan Informasi PPDB. Pada tahap ini juga dirancang *QR Code* yang ditempatkan pada berbagai media fisik seperti spanduk PPDB, brosur, dan papan informasi sekolah agar masyarakat dapat mengakses *website* secara langsung melalui pemindaian. Selain itu, disusun instrumen penelitian berupa angket validasi ahli media, angket validasi ahli bahasa, dan angket respon pengguna.

3. Development

Tahap pengembangan menghasilkan produk berupa *website* sekolah yang memuat informasi

lengkap SDN 138/IV Kota Jambi beserta integrasi *QR Code*. Setelah produk selesai dikembangkan, dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli bahasa. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat valid, sedangkan validasi ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 94,2% dengan kategori sangat valid. Kedua hasil ini menunjukkan bahwa produk layak diimplementasikan tanpa revisi mayor.

4. Implementation

Tahap implementasi dilakukan melalui sosialisasi penggunaan *website* kepada warga sekolah serta pelatihan kepada operator sekolah agar mampu mengelola dan memperbarui konten *website* secara mandiri. *QR Code* yang telah dibuat dipasang pada berbagai media informasi sekolah termasuk spanduk PPDB yang disebar di berbagai titik strategis di wilayah Kota Jambi. Setelah implementasi, pengguna diberikan angket respon yang menghasilkan persentase kepraktisan sebesar 91,6% dengan kategori sangat praktis.

5. Evaluation

Evaluasi dilakukan terhadap keseluruhan proses dan hasil

pengembangan. Berdasarkan akumulasi data validasi dan respon pengguna, produk yang dikembangkan memenuhi tiga kriteria utama, yaitu valid, praktis, dan efektif. Efektivitas produk ditunjukkan melalui meningkatnya kemudahan akses informasi sekolah bagi masyarakat serta peningkatan jumlah peserta didik baru setelah *website* dan *QR Code* digunakan sebagai media promosi sekolah, sebagaimana tersaji pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Jumlah Pendaftar Peserta didik Baru

Implementasi	Jumlah pendaftar
Sebelum implementasi qr code	23 orang (2025)
Sesudah implementasi qr code	30 orang (2026)

Peningkatan jumlah peserta didik baru ini sejalan dengan temuan Hammad dkk. (2022) yang menegaskan bahwa *website* sekolah yang dikembangkan secara sistematis mampu berfungsi sebagai media promosi yang efektif dalam memperluas jangkauan informasi sekolah kepada masyarakat. Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa *website* sekolah terintegrasi *QR Code* yang

dikembangkan telah layak digunakan sebagai media informasi, edukasi, dan promosi sekolah secara berkelanjutan di SDN 138/IV Kota Jambi.

C. Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan produk berupa *website* sekolah terintegrasi *QR Code* sebagai media informasi dan edukasi di SDN 138/IV Kota Jambi yang dikembangkan melalui model *ADDIE*. Hasil pengembangan menunjukkan bahwa produk memenuhi tiga kriteria kualitas utama dalam penelitian pengembangan, yaitu valid, praktis, dan efektif.

Dari sisi validitas, perolehan persentase 92,5% dari ahli media dan 94,2% dari ahli bahasa menunjukkan bahwa *website* yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan yang tinggi. Penilaian ahli media mencakup aspek tampilan visual, kemudahan navigasi, kelengkapan fitur, dan kesesuaian desain dengan kebutuhan pengguna. Sementara itu, penilaian ahli bahasa berfokus pada keterbacaan konten, penggunaan kalimat yang komunikatif, dan kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tingginya persentase dari kedua

validator ini tidak terlepas dari proses perancangan yang dilakukan secara cermat pada tahap *design*, di mana *website* dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan bagi berbagai kalangan, mulai dari guru, operator sekolah, hingga orang tua dan masyarakat umum yang memiliki tingkat literasi digital yang beragam. Menurut Akbar (2017), produk pengembangan dinyatakan sangat valid apabila memperoleh persentase di atas 81%, sehingga produk ini memenuhi syarat kelayakan dan dapat diimplementasikan kepada pengguna tanpa revisi mayor. Validitas yang tinggi ini juga mencerminkan bahwa proses pengembangan telah dilakukan secara sistematis dan berbasis kebutuhan nyata di lapangan, bukan sekadar menghadirkan produk teknologi tanpa mempertimbangkan konteks pengguna.

Dari sisi kepraktisan, hasil angket respon pengguna menunjukkan persentase sebesar 91,6% dengan kategori sangat praktis. Para pengguna menyatakan bahwa *website* mudah dioperasikan, informasi yang tersedia lengkap dan terstruktur dengan baik, serta tampilan

yang menarik membuat pengalaman mengakses informasi sekolah menjadi lebih menyenangkan. Salah satu elemen yang paling diapresiasi pengguna adalah kehadiran *QR Code* yang ditempatkan pada spanduk PPDB dan berbagai media informasi sekolah lainnya, yang memungkinkan siapa pun mengakses *website* secara langsung hanya melalui satu kali pemindaian menggunakan kamera *smartphone* tanpa perlu mengetikkan alamat *website* secara manual. Kepraktisan ini semakin diperkuat oleh keberhasilan pelatihan yang diberikan kepada operator sekolah, yang setelah mengikuti sesi pelatihan mampu mengelola dan memperbarui konten *website* secara mandiri, mulai dari mengunggah dokumentasi kegiatan, memperbarui informasi PPDB, hingga mengelola profil tenaga pendidik dan data sekolah. Kemampuan pengelolaan mandiri oleh operator sekolah ini menjadi indikator penting yang menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan memiliki keberlanjutan penggunaan jangka panjang meskipun penelitian telah selesai dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan Asrin & Utami (2023) yang menyimpulkan bahwa sistem informasi berbasis *website* di sekolah

dasar yang dirancang dengan antarmuka ramah pengguna dan didukung pelatihan pengelola secara signifikan meningkatkan kemandirian sekolah dalam menyebarkan informasi kepada publik secara berkelanjutan.

Dari sisi efektivitas, data lapangan menunjukkan peningkatan jumlah peserta didik baru yang cukup signifikan, yaitu dari 23 orang pada tahun 2025 menjadi 30 orang pada tahun 2026, setelah *website* dan *QR Code* diimplementasikan sebagai media promosi sekolah. Peningkatan ini menjadi sangat bermakna jika dilihat dalam konteks tren yang terjadi sebelumnya, di mana sekolah mengalami penurunan jumlah peserta didik baru yang cukup tajam dari 31 siswa pada tahun 2022 menjadi hanya 19 siswa pada tahun 2024. Artinya, inovasi digital yang dihadirkan berhasil membalikkan tren negatif tersebut secara nyata dan terukur. Sebelum *website* dikembangkan, informasi mengenai SDN 138/IV hanya dapat diperoleh melalui komunitas yang sudah mengenal sekolah secara langsung, sementara masyarakat yang tidak memiliki jaringan tersebut praktis tidak mengetahui keberadaan dan

keunggulan sekolah ini. Setelah *website* diluncurkan dan *QR Code* disebarkan melalui spanduk PPDB di berbagai titik strategis Kota Jambi, masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau mulai dapat mengakses informasi lengkap mengenai profil sekolah, fasilitas, program unggulan, serta prestasi peserta didik secara mandiri dari perangkat *smartphone* mereka. Informasi yang tersaji secara transparan, lengkap, dan profesional terbukti membangun kepercayaan masyarakat yang pada akhirnya mendorong peningkatan minat pendaftaran peserta didik baru. Temuan ini sejalan dengan Hammad dkk. (2022) yang menegaskan bahwa *website* sekolah yang dikembangkan secara sistematis mampu berfungsi sebagai media promosi yang efektif dalam memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan minat masyarakat terhadap sekolah. Secara lebih luas, inovasi ini berkontribusi pada upaya transformasi digital pendidikan yang saat ini menjadi prioritas nasional. Wahyuni (2022) mengingatkan bahwa institusi pendidikan yang tidak beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi berisiko kehilangan kepercayaan masyarakat secara

perlahan dan berdampak pada penurunan daya saing sekolah dalam jangka panjang. Melalui integrasi *website* dan *QR Code*, SDN 138/IV Kota Jambi telah mengambil langkah nyata menuju layanan informasi sekolah yang lebih modern, transparan, dan berdaya saing, sebagaimana diamanatkan oleh Kemdikbudristek (2023) dalam program transformasi digital pendidikan Indonesia.

D. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan *website* sekolah terintegrasi *QR Code* sebagai media informasi dan edukasi di SDN 138/IV Kota Jambi menggunakan model *ADDIE*. Hasil validasi ahli media memperoleh persentase 92,5% dan validasi ahli bahasa 94,2%, keduanya berkategori sangat valid. Hasil uji kepraktisan menunjukkan persentase 91,6% dengan kategori sangat praktis, yang menggambarkan bahwa produk mudah digunakan dan dapat dikelola secara mandiri oleh operator sekolah. Efektivitas produk ditunjukkan melalui peningkatan jumlah peserta didik baru dari 23 orang pada tahun 2025 menjadi 30 orang pada tahun 2026 setelah *website* dan *QR Code*

diimplementasikan sebagai media promosi sekolah. Dengan demikian, *website* sekolah terintegrasi QR Code yang dikembangkan terbukti valid, praktis, dan efektif sebagai media informasi, edukasi, dan promosi sekolah, serta berpotensi menjadi model inovasi digital yang dapat diadopsi oleh sekolah dasar lain yang menghadapi permasalahan serupa.

and Development/R&D). Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, I. (2022). Transformasi digital melalui teknologi informasi: Adaptasi peran guru perempuan sekolah dasar pada masa pandemi. *SITTAH: Journal of Primary Education*, 3(2), 133–144.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2017). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Asrin, F., & Utami, G. V. (2023). Implementing *website*-based school information systems in public elementary schools using waterfall model. *Journal of Information Systems and Informatics*, 5(2), 590–614.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer.
- Hammad, R., Anas, A. S., Irfan, P., Amrullah, A. Z., Zulfikri, M., Primajati, G., & Lestari, R. U. A. (2022). Pembuatan *website* sekolah sebagai media informasi dan promosi. *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 22–26.
- Kemdikbudristek. (2023). *Transformasi Digital Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research*